

Trisna¹
Indryani²
Ugi Nugraha³
Urip Sulistiyo⁴

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK DI KELAS V SD

Abstrak

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan memiliki keterampilan sesuai kebutuhan masyarakat. Pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 160/IV Kota Jambi menghadapi kendala berupa rendahnya minat belajar siswa, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa menggunakan media Pop-Up Book. Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Taggart, meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas V SD Negeri 160/IV Kota Jambi, dan dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa, meliputi aspek visual, oral, mental, dan emosional. Pada siklus I, rata-rata keberhasilan mencapai 65% (kategori cukup), sementara pada siklus II meningkat menjadi 78% (kategori baik). Penggunaan media Pop-Up Book terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Media Pembelajaran, Pop Up Book

Abstract

Education aims to develop students' potential to become individuals who are faithful, devout and have skills according to society's needs. Natural Sciences learning in class V of SD Negeri 160/IV Jambi City faces obstacles in the form of low student interest in learning, so interesting learning media are needed. This research aims to increase student learning activities using Pop-Up Book media. The research was conducted using the Kemmis & Taggart model of Classroom Action Research (PTK), including planning, action, observation and reflection. The research subjects were 22 class V students of SD Negeri 160/IV Jambi City, and was carried out in two cycles with each cycle consisting of two meetings. The research results showed an increase in student learning activities, including visual, oral, mental and emotional aspects. In cycle I, the average success reached 65% (fair category), while in cycle II it increased to 78% (good category). The use of Pop-Up Book media has proven to be effective in creating more interesting and interactive learning, as well as encouraging active student involvement in the learning process.

Key words: Learning Activities, Learning Media, Pop Up Books

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dirancang secara sadar untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik, sehingga mampu membentuk karakter yang berperan aktif dalam masyarakat (Hamdani et al., 2022). Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Hermanto, 2020). Tujuan utamanya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman,

^{1,2,3,4)}Universitas Jambi, Indonesia

email: trisnalahat@gmail.com¹, indryani@unja.ac.id², ugi.nugraha@unja.ac.id³, urip.sulistiyo@unja.ac.id⁴

bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara (Samsuddin et al., 2024). Untuk mencapai tujuan ini, pembelajaran yang direncanakan dengan baik sangat diperlukan.

Faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran melibatkan peran guru dan siswa. Pembelajaran sendiri merupakan aktivitas terencana yang bertujuan menciptakan kondisi belajar yang optimal agar peserta didik mencapai tujuan yang ditentukan (Widyanto & Wahyuni, 2020). pembelajaran adalah konsep yang mengintegrasikan dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar, yang direncanakan untuk mencapai kompetensi tertentu. Proses belajar membutuhkan keterlibatan aktif, karena pada dasarnya belajar adalah suatu aktivitas yang melibatkan tindakan (Mardicko, 2022).

Pembelajaran yang efektif harus mencakup interaksi yang aktif, suasana yang menyenangkan, dan tantangan yang memotivasi, serta memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian. Listyani (2018) menyatakan bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa lebih mudah memahami materi karena guru mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Proses ini membuat materi lebih melekat dalam ingatan (Kusuma et al., 2023).

Faktor penting lainnya dalam pembelajaran adalah penggunaan media yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran memudahkan peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Menurut buku (Ali et al., 2024) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi yang membantu memperdalam pemahaman siswa. Dengan media yang tepat, peserta didik dapat lebih fokus dan memahami materi secara mendalam.

Mata pelajaran IPAS memerlukan pendekatan yang kreatif karena menuntut siswa untuk membaca dan memahami materi yang kompleks. Observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 160/IV Jambi Timur menunjukkan rendahnya minat dan antusiasme siswa dalam belajar. Banyak siswa terlihat bosan, kurang fokus, bahkan sering bermain saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Sebagai solusi, penggunaan media pembelajaran Pop Up Book diusulkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pop-Up Book adalah media cetak dengan elemen tiga dimensi yang menarik dan interaktif (Sari et al., 2024). Menurut media Pop Up Book ialah buku yang dapat merangsang kreativitas dan imajinasi siswa melalui elemen tiga dimensi yang dapat bergerak ketika setiap halamannya dibuka dan memiliki tampilan gambar yang indah dan menarik. media Pop Up Book memiliki kejutan dari setiap halamannya ketika siswa membukanya, media Pop Up Book memiliki warna yang indah, dan ungabar berupa unsur tiga dimensi yang akan menarik perhatian siswa (Winda et al., 2022). Dengan pendekatan ini, diharapkan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Taggart yang melibatkan empat tahapan utama dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Machali, 2022). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran, termasuk mempersiapkan media Pop-Up Book dan perangkat pendukung lainnya. Tahap tindakan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah disusun. Selanjutnya, pada tahap pengamatan, peneliti mencatat data tentang proses pembelajaran, termasuk respons dan keterlibatan siswa. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil pengamatan dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 160/IV Kota Jambi, yang berlokasi di Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Fokus penelitian ini adalah penggunaan media Pop-Up Book sebagai variabel tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang masih rendah. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa lebih terlibat aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa dengan 5 indikator diantaranya Visual Activities, Oral Activities, Mental

Activities, Emotional Activities (Rahmadani & Anugraheni, 2017). Lembar ini dirancang secara sistematis untuk mencatat berbagai aspek keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah tabel instrumen observasi yang digunakan:

Indikator	Deskriptor
Visual Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca 2. Memperhatikan gambar-gambar 3. Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru 4. Memperhatikan pertanyaan dan tanggapan teman.
Oral Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan pendapat 2. Mengajukan pertanyaan 3. Memberikan saran
Mental Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanggapi pertanyaan maupun jawaban 2. Mengingat pelajaran yang telah dipelajari 3. Menyelesaikan soal yang didapat
Emotional Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan minat pada proses pembelajaran 2. Bersemangat saat melakukan tugas-tugas yang diberikan 3. Tenang dalam mengerjakan tugas 4. Berani dalam menyampaikan pendapat atau pun bertanya

HASIL DAN DISKUSI

Pembelajaran di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membangun fondasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Dalam prosesnya, guru perlu mengembangkan strategi dan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media Pop-Up Book, yang menggabungkan elemen visual, interaktif, dan kreatif untuk menarik minat siswa. Media ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 160/IV Kota Jambi menunjukkan bahwa penggunaan Pop-Up Book tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga berbagai aspek aktivitas belajar, seperti aktivitas visual, lisan, mental, dan emosional. Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa, penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II, terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 160/IV Kota Jambi dengan menggunakan media Pop-Up Book. Beberapa langkah yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa meliputi berbagai indikator, antara lain:

1. **Visual Activities:** Siswa mulai aktif membaca informasi dari media yang diberikan, memperhatikan gambar-gambar pada Pop-Up Book, mendengarkan penjelasan guru, serta menyimak saat teman bertanya atau menjawab.
2. **Oral Activities:** Pada indikator ini, siswa semakin berani menyampaikan pendapat ketika ditanya oleh guru, memberikan saran kepada teman dalam kelompok atau kelompok lain yang mempresentasikan hasil diskusi, dan mengajukan pertanyaan.
3. **Mental Activities:** Siswa menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, siswa mampu mengulangi kembali informasi yang telah dipelajari.
4. **Emotional Activities:** Minat belajar siswa meningkat, terutama dalam pembelajaran IPAS. Siswa terlihat antusias, tenang, dan lebih percaya diri dalam menjawab maupun mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.

Peningkatan aktivitas belajar ini diamati menggunakan lembar observasi untuk menilai sejauh mana kemajuan yang dicapai. Pada siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama adalah 52,91% dengan kategori cukup, sementara pada pertemuan kedua meningkat menjadi 57,90% dengan kategori cukup. Rata-rata keseluruhan siklus I mencapai 65% dengan kategori cukup, namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan sehingga dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan terhadap kendala yang ditemukan.

Pada siklus II, penelitian kembali dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Aktivitas belajar siswa meningkat dengan rata-rata keberhasilan mencapai 78% dan berada dalam kategori baik. Salah satu perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah mengatasi kegaduhan saat siswa berebut menjawab pertanyaan yang dibacakan guru. Solusinya, guru memberikan pertanyaan dalam bentuk kertas yang dibagikan kepada siswa, sehingga mereka dapat menjawab secara bergantian. Langkah ini memastikan setiap siswa terlibat aktif dan mendorong yang sebelumnya pasif untuk ikut serta mencari jawaban menggunakan media papan kata di depan kelas. Pada siklus II, seluruh indikator aktivitas belajar siswa berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book secara efektif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 160/IV Kota Jambi dalam pembelajaran IPAS. Peningkatan ini terlihat pada semua aspek aktivitas belajar, yaitu visual, oral, mental, dan emosional. Siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, mampu menyampaikan pendapat, menyelesaikan tugas dengan baik, serta menunjukkan minat dan semangat selama proses belajar. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa berada dalam kategori cukup dengan rata-rata keberhasilan sebesar 65%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas belajar meningkat signifikan menjadi 78% dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa media Pop-Up Book merupakan alat yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga dapat memenuhi target keberhasilan pembelajaran yang diharapkan.

REFERENCES

- Ali, A., Maniboe, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). Media Pembelajaran Interaktif (Teori Kompherensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif disekolah Dasar) (Sepriano (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hamdani, A. D., Nurhafsah, N., & Silvia, S. (2022). Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7291>
- Hermanto, B. (2020). Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>
- Kusuma, J. W., Arifin, Abimanto, D., Hamidah, Haryanti, Y. D., Khoiri, A., Evi, S., Khoir, Q., Alhabisy, N. ma M., & Solong, N. P. (2023). Strategi Pembelajaran (P. T. Cahyono (ed.); 1st ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 54.
- Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 241. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p241-250>
- Samsuddin, Nur Shamsul, M., Patahuddin, A., & Jabar Idharudin, A. (2024). Pemikiran Pendidikan Hasan Langgulung Tentang Tujuan Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan. *Cons-Iedu*, 4(1), 46–57. <https://doi.org/10.51192/cons.v4i1.820>
- Sari, F. W., Wakhyudin, H., & Zahra, A. (2024). Mengembangkan Literasi Budaya Melalui Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran IPAS Kelas 4 SDN Sendangmulyo 02 Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>